

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Temuan pada saat dilakukannya penelitian dan disampaikan pada BAB IV mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan materi krisis energi dan upaya penghematan energi serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya dengan menerapkan *habit 1 : be proactive* yang dapat menstimulasi *green behaviour* peserta didik, maka diperoleh kesimpulan. Simpulan ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian. Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan seperti hasil wawancara, angket, maupun tes, yaitu sebagai berikut:

- 1) LKPD Hemat Energi ini dirancang untuk menstimulasi *green behaviour* peserta didik dan menerapkan *habit 1 : be proactive*. Sehingga isi dari LKPD ini membebaskan peserta didik untuk terbiasa berhenti dan pikirkan sebelum mengambil keputusan sebagai respon terhadap sebuah keadaan. Dilengkapi dengan nuansa tampilan yang sesuai dengan materi yaitu krisis energi dan upaya penghematan energi serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya. Materi dan informasi yang sudah dikembangkan menjadi teks bacaan. Menggunakan karakter visual yang interaktif, kolom jawaban yang luas, serta instruksi yang membimbing peserta didik untuk menuangkan pendapatnya sebebaskan-bebasnya.
- 2) Para ahli yang menjadi validator terkait produk LKPD Hemat Energi ini menunjukkan bahwa secara garis besar produk ini layak digunakan. Terutama dari segi keterpakaian, tampilan, *green behaviour*, dan penerapan *be proactive*. Meski demikian, produk ini memiliki keterbatasan sehingga menurut ahli desain pembelajaran dan ahli bahasa dinilai masih kurang layak. Terlihat dari pendapat validator yang menyebutkan perlunya perbaikan pada susunan kegiatan sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai KKO dan sesuai dengan langkah pembelajaran pada model PJBL. Juga penggunaan bahasa pada LKPD yang masih perlu diperbaiki dalam pemilihan kata dan penulisannya.

- 3) Kegiatan implementasi juga dirancang agar memiliki nuansa pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, serta mendukung peserta didik agar merasa bebas dalam mengambil keputusan dan menuangkan hasil pemikirannya. Sehingga hasil yang didapat dari implementasi LKPD materi krisis energi dan upaya penghematan energi serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya menjadi maksimal.
- 4) Efektivitas penggunaan LKPD ini ada pada kategori sedang. Terlihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang kurang signifikan, Dimana rata-rata *pre-test* yaitu 77,14 dan rata-rata *post-test* adalah 92,79 dengan presentase N-Gain 55% (sedang).

## 5.2. Implikasi

Tersedianya LKPD dalam sebuah kegiatan pembelajaran sangatlah penting. LKPD dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga dengan tersedianya LKPD mampu membantu peserta didik untuk mengembangkan konsep melalui latihan-latihan yang tersedia di dalamnya. Dengan demikian nantinya LKPD diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Lebih lengkap implikasi pada penelitian ini adalah:

- 1) LKPD Hemat Energi dapat menstimulasi *green behaviour* peserta didik.
- 2) LKPD Hemat energi ini dapat menjadi salah satu alat untuk menumbuhkan kebiasaan menjaga bumi bagi peserta didik.
- 3) LKPD ini membantu guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik berkaitan dengan materi krisis energi dan upaya penghematan energi serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya.
- 4) LKPD ini membuat peserta didik terbiasa memilah sampah organik dan anorganik, menyiram tanaman disekitar, dan menggunakan listrik serta air secukupnya. Sehingga dapat menjadi solusi permasalahan lingkungan.
- 5) Informasi yang disampaikan pada LKPD ini mudah dipahami serta membuat pembelajaran IPAS menjadi lebih menyenangkan. Hal ini karena kegiatan yang terdapat pada LKPD melibatkan peserta didik secara langsung. Baik kegiatan individu maupun kelompok.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi atau saran bagi pembaca yaitu sebagai berikut:

#### 5.3.1. Rekomendasi Bagi Pemangku Kebijakan

Melalui tesis ini peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi pemangku kebijakan yang harapan dapat menjadi pertimbangan/acuan dalam menyusun kebijakan terkait dengan penggunaan energi. Beberapa diantaranya adalah:

- 1) Menyediakan lebih banyak tempat sampah khusus di tempat-tempat umum.
- 2) Membuat kebijakan untuk mengatur waktu khusus untuk kegiatan pengelolaan sampah di sekolah.
- 3) Menambah ketersediaan keran air siap minum.
- 4) Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, dalam upaya penggunaan sumber energi alternatif.

#### 5.3.2. Rekomendasi Bagi Pengguna

Salah satu cara agar *green behaviour* peserta didik dapat terstimulasi adalah dengan melakukan pembelajaran yang membiasakan peserta didik untuk mempraktikkan pengetahuannya tentang perilaku cinta bumi. Namun hal tersebut masih jarang terjadi. Melalui tesis ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa rekomendasi bagi para guru untuk meningkatkan stimulasi *green behaviour* peserta didik. Semoga rekomendasi ini dapat menjadi acuan bagi para guru atau pembaca dalam mengelola kegiatan yang dapat menstimulasi *green behaviour* sekaligus menerapkan *habit 1 : be proactive* peserta didik.

- 1) Dibutuhkan keahlian guru dalam membuat suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Walaupun pembelajaran yang dirancang merupakan pembelajaran yang bebas dan tidak menekan peserta didik. Namun kegiatan pembelajaran diharapkan dapat tetap kondusif sehingga LKPD yang dibuat dapat optimal menstimulasi *green behaviour* peserta didik.
- 2) Berikan apresiasi kepada peserta didik. Sangat penting untuk selalu menjaga rasa percaya diri peserta didik sehingga tercipta rasa bangga dan berani pada dirinya untuk menyampaikan pendapatnya sendiri. Hal ini penting

bagi peserta didik untuk melatih bertanggung jawab terhadap respon yang diberikannya.

- 3) Dorong peserta didik untuk senantiasa mempraktikkan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan *green behaviour* dalam kehidupan sehari-hari. Memilah sampah sebelum dibuang ke tempatnya, mematikan listrik dan air yang sedang tidak digunakan, mengingatkan teman yang melakukan tindakan tidak ramah lingkungan, serta menggunakan botol minum isi ulang adalah sebagian contoh yang dapat diperlihatkan kepada peserta didik. Sehingga terbentuklah kebiasaan pada peserta didik.
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan serta dan mengusahakan semua anggota kelompok terlibat dalam praktik dan pembagian tugas dalam berperilaku cinta bumi.
- 5) Penggunaan kertas sebagai media cetak menjadi salah satu pertimbangan karena secara ekonomis membutuhkan jumlah yang banyak, serta penggunaan tinta berwarna membutuhkan biaya operasional yang cukup mahal. Hal ini menjadi dasar dalam penggunaan LKPD ini yang dapat diubah bentuknya menjadi E-LKPD.

### 5.3.3. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Melalui tesis ini peneliti ingin menyampaikan beberapa rekomendasi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Karena sebuah penelitian adalah sebuah bidang yang sangat penting dan memberikan sumbangan yang signifikan bagi pengembangan Pendidikan. Walau demikian masih terdapat permasalahan dalam upaya menstimulasi *green behaviour* dengan menerapkan *habit 1 : be proactive* pada peserta didik. Oleh karena itu penelitian selanjutnya sangatlah diperlukan. Peneliti berharap agar rekomendasi ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penelitian tentang menstimulasi *green behaviour* dengan menerapkan *habit 1 : be proactive* di level kelas yang lebih kecil. Penelitian ini dapat mengkaji bagaimana rancang model bahan ajar yang cocok digunakan pada kelas-kelas rendah sehingga dapat menstimulasi *green behaviour* peserta didik dengan optimal.

- 2) Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan menerapkan *habit 1 : be proactive* dalam penyusunan sebuah bahan ajar. Khususnya dalam menstimulasi *green behaviour* peserta didik. Penelitian ini dapat mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, seperti guru, peserta didik, fasilitas yang tersedia, dll.
- 3) Penelitian tentang perbandingan efektivitas menstimulasi *green behaviour* dengan menerapkan kebiasaan (*habit*) lainnya. Penelitian ini dapat mengkaji hasil perbandingan dari penerapan kebiasaan (*habit*) lainnya seperti *habit 2 : begin with the end in mind* atau *hanit 6 : synergize*.
- 4) Penelitian tentang dampak dari penerapan *habit 1:be proactive* dalam menstimulasi *green behaviour* terhadap perilaku cinta bumi peserta didik. Penelitian ini dapat mengkaji dampak dari penerapan *habit 1:be proactive* dalam menstimulasi *green behaviour* terhadap perilaku cinta bumi peserta didik di lingkungan sekolah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan yang terjadi.
- 5) Penelitian tentang peran guru dalam menstimulasi *green behaviour* peserta didik. Penelitian ini dapat mengkaji peran guru dalam menstimulasi *green behaviour* peserta didik di sekolah, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilannya.
- 6) Penelitian tentang cara menstimulasi *green behaviour* secara lebih mendalam. Penelitian ini dapat mengkaji lebih dalam lagi kegiatan lainnya yang dapat menstimulasi *green behaviour* dengan mengeksplorasi kegiatan-kegiatan yang berkesesuaian dengan kata kerja operasional dengan berlandaskan pada taksonomi Bloom.